BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Musik adalah bunyi yang diatur menjadi pola yang dapat menyenangkan telinga kita atau mengkomunikasikan perasaan atau suasana hati. Musik mempunyai ritme, melodi, dan harmoni yang memberikan kedalaman dan memungkinkan penggunaan beberapa instrumen atau bunyi-bunyian (Oxford Ensiklopedi Pelajar, 2005: 17).

Bernstein & Picker (1972: 23) mengatakan bahwa musik adalah suara-suara yang diorganisasikan dalam waktu dan memiliki nilai seni dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengekspresikan ide dan emosi dari komposer kepada pendengarnya.

Musik merupakan alat komunikasi yang berpengaruh pada masyarakat luas, terbukti dengan banyaknya masyarakat yang meniru daya berpakaian, gaya rambut, sampai pada gaya hidup pemusik yang diidolakan. Musik terdiri dari pelbagai aliran yang dianut oleh para pemusik dunia saat ini diantaranya : Musik Klasik, Musik Rakyat/Tradisional, Rock, Metal, Blues, Jazz, Country, Musik Populer, dan lain sebagainya.

Dunia hiburan saat ini berkembang pesat. Industri musik merupakan satu elemen dari dunia hiburan yang sifatnya menghibur dan sangat diminati oleh masyarakat. Seperti diketahui bahwa musik adalah bahasa *universal*. Perkembangan musik di Indonesia dapat dikatakan sudah cukup berkembang.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

Seiring dengan pesatnya kemajuan industri musik, banyak bermunculan baik yang bergabung pada *Major* label maupun *Indie* label. *Indie* label dan *Major* label adalah dua jalur musik yang berbeda tetapi juga bisa saling mendukung. *Indie* label identik dengan band indie musik indie gerak mandiri dan pergerakan-pergerakan musik yang dilakukan sendiri tanpa campur tangan perusahaan-perusahaan major. Sedangkan *Major* label adalah label rekaman yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan besar seperti Warner Musik Indonesia, Universal Musik Indonesia, EMI , BMG, dan lain sebagainya.

Kata indie berasal dari kata independen yang artinya adalah merdeka, berdiri sendiri (Poerwadarminta, 1976: 378). Dalam hal ini indie label dapat diartikan sebagai kebebasan berkarya dan berkreatifitas yang tiak dibatasi oleh aturan-aturan yang terdapat pada mayor label yang mempunyai banyak criteria dan birokrasi yang rumit.

Keuntungan utama yang didapatkan oleh sebuah band yang sudah masuk ke major label adalah dari segi pedistribusian kaset serta cd yang lebih luas, dan sisi komersil dari band yang jelas lebih terangkat. Tetapi ternyata bukan berarti semua band menerima penawaran lewat jalur major ini, karena bagi sebagian musisi hal terpenting bagi sebuah band adalah kebebasan berkarya yang mungkin tidak bisa didapatkan melalui jalur perusahaan rekaman besar di Indonesia. Semua band terutama yang bergerak pada jalur indie, akan berusaha untuk mendapatkan pengakuan dan penghargaan atas karya yang mereka buat. Banyak cara yang dilakuakan oleh para musisi tersebut, agar dapat dikenal, tidak hanya

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

menampulkan keunikan jenis lagu yang mereka ciptakan, namun penampilan juga menjadi suatu ciri yang dapat membedakan mereka dengan lainnya.

Menurut Kamus Besar Indonesia (Poerwadarminta, 1976: 487) video klip adalah kumpulan gambar hidup (iklan, musik, dan sebagainya) untuk ditayangkan lewat pesawat televisi atau layar bioskop, rekaman pendek adegan video biasa yang diambil dari rekaman video atau film yang lebih panjang.

Menurut Januar dalam http://pelitanews.com menjelaskan bahwa video klip atau music video, adalah suatu presentasi visual dari musik lagu popular, dimana video klip disebut juga video promo karena fungsi pemasarannya. Sejak kelahiran MTV (stasiun televisi yang khusus menayangkan vedieo klip) sekitar tahun 1982, video klip ini menjadi alat sentral pemasaran music. Bahkan, pengolahan dan ketenaran video klip bias setara atau lebih dari music itu sendiri. Selanjutnya, perkembangan video klip sudah menjelam dalam rentang waktu yang begitu singkat, menjadi sejenis karya seni baru dalam budaya pop modern. Karena, kini orang tidak hanya puas mendengar music, tetapi ingin juga menonton music dengan penggambaran visual untuk memperkaya pengalaman musikalnya.

Video klip bermunculan di Indonesia pada era tahun 90 an sebagai cara berpromosi. Hingga saat ini dapat dikatakan video klip sendiri masih memiliki kekuatan yang besar dalam mempromosikan karya bermusik. Perkembangan vedieo klip sendiri juga pesat karena dapat terlihat hingga saat ini, sudah ratusan video klip yang telah dihasilkan oleh produsen video klip di Indonesia dan kekuatan video klip itulah yang sampai saat ini masih diminati dalam hal promosi oleh sebuah band Major label ataupun Indie label.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

Perkembangan video klip pada saat ini sungguh sangat kreatif, para pembuat video klip berlomba-lomba untuk membuat sebuah hasil karya video klip yang baik agar diterima dan disukai oleh masyarakat luas, para pembuat video klip menyajikan sebuah video yang di dalamnya terdapat animasi serta teknik pengambilan gambar yang multi canggih dengan peralatan modern, agar video klip yang disajikan tidak membosankan dan memberi kesan lebih hidup (Huda, 2012: 4).

Video klip tidak dapat dipisahkan dari musik dan lagu yang merupakan salah satu kegiatan komunikasi, karena didalamnya terdapat proses penyampaian pesan dari pembuat video klip kepada khalayak sebagai penikmat musik. Pesan yang terkandung dalam sebuah video klip merupakan representasi dari pikiran atau perasaan dari pembuat video klip sebagai orang yang mengirim pesan. Pesan yang disampaikan biasanya bersumber dari latar belakang pengetahuan *(frame of reference)* dan pengalaman *(field of experience)* (Mahardika, 2010: 8).

Teknik dalam membuat video klip ada bermacam-macam. Dalam hal pergerakan kamera adalah *zoom in/zoom out, panning, tilting, follow, fading,* dan lain-lain. Dalam hal pengambilan gambar adalah *bird eye view, high angle, low angle, eye level, frog eye*. Sedangkan dalam hal pengambilan objek adalah *one shot, two shot, three shot,* dan *group shot* (Mintocaroko, 2010: 1).

Hal tersebut diatas yang melatar belakangi pembuatan video klip grup band Independen EDO yang merupakan salah satu band indie yang berasal dari Surabaya. Walaupun tergolong band indie namun prestasi yang cukup baik berhasil diraihnya diantaranya adalah lagu hits EDO berjudul *"The Prayer"*

masuk dalam kompilasi album *Metal Hardcore scene* Asia tenggara. Band ini mengusung aliran musik *Progressive Metal* dan saat ini masih aktif bermain disegala bentuk event music metal Indonesia, yang menjadi kekurangan pada EDO band di Indonesia adalah kurangnya media yang dapat memperluas eksistensi mereka kepada masyarakat. Selama ini hal-hal yang dilakukan oleh band tersebut untuk membuktikan keberadaan mereka hanya sebatas mempromosikan musik-musik mereka melalui media kaset rekaman, demo lagu, radio, dan tampil pada acara atau event-event tertentu, sehingga jangkauan terhadap strategi promosi mereka menjadi sangat minim dan terbatas di beberapa kalangan saja sehingga tidak berkembang. Dengan persaingan para musisi tersebut perlu adanya media promosi sehingga diharapkan dan diterima oleh khalayak tentang intisari dari musik tersebut. Dalam Industrial video klip merupakan salah satu media promosi, sehingga saat ini pengolahannya pun dibuat secara serius. Keberhasilan sebuah video klip tidak lepas dari ide-ide kreatif klip makernya.Karena fungsi utama dalam vedieo klip itu selain untuk membentuk sebuah image, juga untuk memperkenalkan dan mempromosikan suatu album atau lagu.

Untuk pembuatan tugas akhir dalam video klip kali ini peneliti memilih teknik *reverse* sebagai teknik reverse itu sendiri dapat diartikan salah satu bentuk pengulangan sebuah kehidupan yang biasa disebut *flashback.* Alur cerita maju yang kemudian di edit terbalik menjadi alur mundur. Tentunya dalam kehidupan nyata hal ini dapat diartikan sebagai kejadian masa lalu yang sangat berhubungan dengan kejadian di masa depan. Teknik reverse jarang sekali dipakai dalam

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

pembuatan video klip di Indonesia sehingga peneliti akan membuat video klip dengan menggunakan teknik *reverse* yang akan digabung dengan teknik *live shot*.

Lagu yang diangkat pada pembuatan video klip ini berjudul "The Prayer" dari album mini pertama. Lagu ini bergenre progressive metal dan lirik lagunya bertemakan tentang refisi kehidupan. Lirik lagu ini menceritakan tentang masa lalu kehidupan seseorang. Masa lalu tersebut merupakan pola pikir dan sifat-sifat buruk yang telah dilakukan seseorang yang hingga akhirnya berujung pada kesadaran seseorang sebelum menghadapi ajal yang kemudian pada akhirnya seseorang tersebut menghadapi kematian yang sesungguhnya, Alasan pemilihan lagu ini dikarenakan lagu ini diambil dari kisah nyata yang kemudian dituangkan dalam bentuk puisi lalu dilagukan.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, dapat peneliti rumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat video klip lagu *The Prayer* dari band EDO
2. Konsep Bagaimana menggabungkan teknik *Reverse* dengan *Live shot*.

1.3 Batasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari tujuan yang akan dicapai dalam pembuatan video klip ini, maka pembahasan masalah dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Memproduksi Video klip band Indie EDO berjudul The Prayer.
2. Menggunakan dan menggabungkan teknik *reverse* dan *liveshot.*

3. Video klip menceritakan lagu EDO ban berjudul *"The Prayer"*.

1.4 Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai dalam penggarapan proyek adalah sebagai berikut:

1. Membuat Vedieo klip dengan menggabungkan dua teknik reverse dan live shot.
2. Memperkenalkan Band EDO melalui video klip.

1.5 Manfaat

Manfaat dalam penggarapan video klip ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat internal dan manfaat eksternal:

1. Internal.

   Kegunaan akademis yang dapat dirasakan dengan adanya laporan Tugas Akhir ini adalah:

   a. Sebagai salah satu syarat kelulusan akademik pada program jurusan Diploma 4 Komputer Multimedia, STIKOM Surabaya.
   b. Menambah wawasan dan pengalaman tentang pembuatan vedieo klip.
   c. Menambah pengetahuan mengenai sejarah perkembangan musik yang ada di Indonesia, terutama Indie Label.

2. Eksternal.

   Tujuan Eksternal dari Tugas Akhir ini antara lain :

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

a. Memperkenalkan ban EDO melalui media pendukung promosi video klip.
b. Digunakan sebagai rujukan mahasiswa Multimedia dan Desain Komunikasi Visual dalam perancangan ataupun pembuatan video klip.

INSTITUT BISNIS
& INFORMATIKA
stikom
SURABAYA